

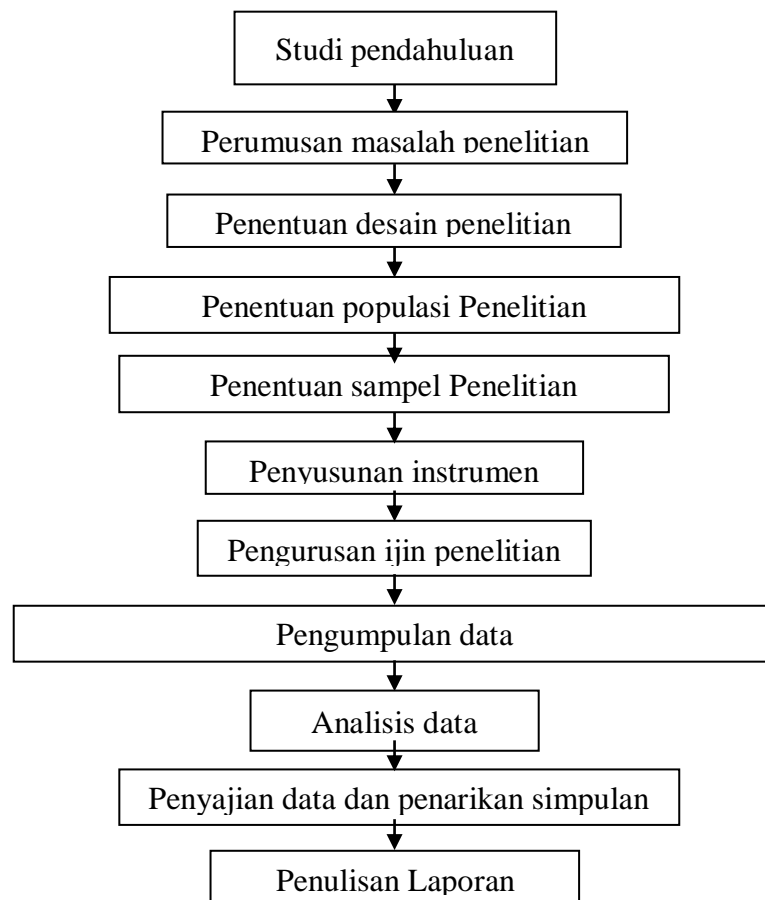
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain studi observasional analitik. Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional* yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali pada suatu saat (Nursalam, 2020).

B. Alur Penelitian

Alur penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Taman Mataru, Kabupaten Alor pada bulan Maret tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 0-59 bulan berdomisili di wilayah kerja UPTD Puskesmas Taman Mataru tahun 2026. Sumber data populasi dalam penelitian ini diperoleh secara resmi dari data sekunder laporan program gizi UPTD Puskesmas Taman Mataru. Total populasi yaitu sebanyak: 409 orang.

2. Sampel

a. Besar sampel

Dahlan (2016) menyebutkan bahwa untuk penelitian analisis korelatif maka rumus yang digunakan untuk menentukan besaran sampel adalah:

$$n = \left[\frac{(z\alpha + z\beta)}{0.5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n = jumlah sampel minimal yang diperlukan

$Z\alpha$ = derivate baku alfa atau kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5% sehingga nilainya = 1,64

$Z\beta$ = derivate baku beta atau kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 10% sehingga nilainya=1,28

r = koefisien korelasi penelitian sebelumnya $r = 0,374$ (korelasi bermakna dari penelitian Mutingah & Rokhaidah, 2021)

$$n = \left[\frac{(1,64 + 1,28)}{0,5 \ln \left[\frac{1 + 0,374}{1 - 0,374} \right]} \right]^2 + 3$$

$$n = 58,189 = 59 \text{ sampel}$$

Dengan demikian besar sampel adalah 59 orang. Menghindari kerusakan data maka ditambahkan 10%, sehingga besar sampel pada penelitian ini adalah 65 orang.

b. Teknik pengambilan sampel

Wilayah kerja UPTD Puskesmas Taman Mataru terdiri dari beberapa desa. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *proportional random sampling*. Penggunaan Teknik ini bertujuan agar sampel yang diambil dari setiap desa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Taman Mataru proporsional atau sebanding dengan jumlah populasi riil di masing-masing desa, sehingga keterwakilan data (*representativeness*) tetap terjaga. Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Sampel per Desa} = \frac{\text{Jumlah Ibu yang memiliki balita 0 – 59 bulan di setiap desa}}{\text{Jumlah Populasi}} \times n$$

Pengambilan sampel pada setiap desa antara lain:

a. Desa Taman Mataru

$$Ds. \text{Taman Mataru} = \frac{100}{409} \times 65 = 15,89 = 16 \text{ orang}$$

b. Desa Mataru Timur

$$Ds. \text{Mataru Timur} = \frac{79}{409} \times 65 = 12,55 = 12 \text{ orang}$$

c. Desa Mataru Utara

$$Ds. Mataru Utara = \frac{157}{409} \times 65 = 24,95 = 25 \text{ orang}$$

d. Desa Mataru Barat

$$Ds. Mataru Barat = \frac{73}{409} \times 65 = 11,60 = 12 \text{ orang}$$

Langkah pengambilan sampel:

- a. Setiap ibu yang memiliki anak usia 0-59 bulan di masing - masing desa di wilayah kerja UPTD Puskesmas Taman Mataru akan dikumpulkan di posyandu masing-masing kemudian diberi urut berdasarkan abjad namanya dan diberi nomor.
- b. Membuat gulungan nomor, kemudian mengundinya. Jumlahnya disesuaikan dengan perhitungan tiap desa.
- c. Ibu yang terpilih secara acak tersebut selanjutnya akan dijadikan sampel penelitian jika memenuhi kriteria berikut:

Kriteria inklusi dan eksklusi sampel, sebagai berikut:

1) Kriteria inklusi

- a) Bisa membaca dan menulis.
- b) Bersedia menjadi responden dengan menandatangani *informed consent*.

2) Kriteria eksklusi

- a) Mengalami sakit sehingga tidak memungkinkan dilakukan pengambilan data.
- b) Ibu yang memiliki anak dengan keterbatasan fisik seperti disabilitas, lumpuh layu, gangguan kognitif.
- c) Mengundurkan diri.
- d) Ibu yang memiliki anak dengan status gizi stunting.

Jika terjadi eksklusi pada sampel maka, peneliti akan melakukan undian untuk menggantinya.

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah yang dikumpulkan yaitu: pengetahuan, sikap, dan perilaku.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah:

- a. Setelah usulan penelitian diterima dinyatakan lulus saat seminar, peneliti mengajukan uji kelayakan etika penelitian ke Komisi Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Denpasar pada tanggal 12 Februari 2026 dan mendapat persetujuan Laik Etik pada tanggal 25 Februari 2026 dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/155 /2026
- b. Mengurus izin penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kabupaten Alor pada tanggal 27 Februari 2026 dengan nomor 000.9.2/065/BKBP5/2026
- c. Menyampaikan izin penelitian ke UPTD Puskesmas Taman Mataru.
- d. Memberikan pengarahan kepada enumerator tentang teknis pelaksanaan penelitian, yaitu pemberian penjelasan kepada responden terkait tujuan dan manfaat penelitian, pengisian formulir *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden dan cara mengisi kuesioner penelitian.
- e. Memilih sampel secara acak proporsional dengan sistem mengundi nomor, kemudian sampel yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sampel penelitian.

- f. Kepada sampel terpilih diberikan formulir persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) untuk memastikan kesediaan responden mengikuti penelitian ini.
- g. Melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.
- h. Melakukan pengolahan dan analisis data.
- i. Penarikan simpulan dan pembuatan laporan akhir penelitian.

3. Instrumen pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner terstruktur untuk mengukur tiga variabel utama terkait pencegahan stunting antara lain pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dari penelitian sebelumnya yang diambil dari penelitian Deviyanti (2022) dan sudah dilakukan uji validasi dan reliabilitasnya untuk mengumpulkan data primer sehingga peneliti tidak melakukan uji ulang terhadap validitas dan reliabilitasnya. Kuisisioner terdiri dari 10 butir pertanyaan pengetahuan, 10 butir pertanyaan sikap dan 10 butir pertanyaan perilaku pencegahan stunting. Total pertanyaan adalah 30 butir soal.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

a. Editing

Kelengkapan jawaban responden pada kuesioner diperiksa secara menyeluruh. Apabila ditemukan ketidaklengkapan atau inkonsistensi data,

kuesioner tersebut akan dikembalikan agar responden dapat memperjelas dan mengisi ulang.

b. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang sudah diisi oleh responden. *Scoring* dilakukan untuk memberi skor-skor atau angka pada lembar jawaban skala tiap subjek. Setiap skor dari pada tiap item pertanyaan pada skala ditentukan sesuai apa yang diisi oleh responden. *Scoring* untuk setiap variable sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Skoring untuk pertanyaan pengetahuan adalah 1 pada jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Sehingga total skor maksimum adalah 10 untuk pertanyaan pengetahuan. Setelah skor total dihitung dan dipresentasikan kemudian akan diberikan kode berdasarkan kategorinya.

2) Sikap

Pernyataan sikap memiliki 10 nomor pernyataan. Skoringnya 8 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif dengan masing-masing maksimal skor adalah 5 pada setiap item pernyataan. Sehingga total skor maksimum untuk pernyataan sikap adalah 50. Setelah skor total dihitung kemudian akan diberikan kode berdasarkan kategorinya.

3) Perilaku

Skoring maksimal untuk pernyataan perilaku adalah 5 untuk setiap pernyataan dengan 8 pernyataan positif dan 2 pernyataan negatif. Total skor maksimum untuk pernyataan perilaku adalah 50. Skor total akan dihitung kemudian diberi kode menurut kategorinya.

c. Coding

Coding adalah tahap penting dalam pra-analisis data, di mana data kualitatif atau data yang memiliki berbagai kategori dikelompokkan dan ditransformasikan menjadi bentuk numerik (angka) atau simbol yang lebih singkat. Tujuan utama dari coding adalah mengklasifikasikan respons dari responden ke dalam kategori yang seragam. Hal ini berfungsi untuk memudahkan dan mempercepat proses entri data ke dalam perangkat lunak statistik serta menyederhanakan proses analisis data selanjutnya.

Dalam penelitian ini, semua variabel akan diberikan kode numerik sebagai berikut:

1) Karakteristik Responden:

- a) Berdasarkan umur Ibu, kode (1) <20 tahun, kode (2) 20-35 tahun, kode (3) >35 tahun
- b) Berdasarkan umur balita, kode (1) 0-24 bulan, kode (2) 25-36 bulan, kode (3) 37-48 Bulan, kode (4) 49-59 Bulan
- c) Berdasarkan jenis kelamin balita, kode (1) Laki-laki, kode (2) Perempuan
- d) Berdasarkan pendidikan terakhir, kode (1) Pendidikan Dasar (tidak tamat SD, tamat SD, tamat SLTP) kode (2) Pendidikan Menengah (Tamat SLTA/MA) kode (3) Pendidikan Tinggi (Tamat Diploma/PT)
- e) Berdasarkan pekerjaan, kode (1) Bekerja, kode (2) Tidak Bekerja
d) Berdasarkan penghasilan, kode (1) Rp 500.000-1.000.000, kode (2) Rp 1.500.000-2.000.000, kode (3) Rp 2.500.000-3.000.000, kode (4) > Rp 3.000.000, kode (5) Lainnya

2) Pengetahuan

Baik, Kode: 3

Cukup, Kode: 2

Kurang, Kode: 1

3) Sikap

Positif, Kode: 1

Negatif, Kode: 0

4) Perilaku

Baik, Kode: 3

Cukup, Kode: 2

Kurang, Kode: 1

d. *Entry*

Setelah proses *coding* kemudian dilakukan entry data. Pada tahap ini semua data yang sudah dikumpulkan dan sudah dilakukan pengkodean dimasukkan kedalam aplikasi computer untuk bisa diolah menjadi informasi yang dibutuhkan.

e. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan meringkas data yang ada ke dalam tabel yang telah dipisahkan, proses tabulasi meliputi mempersiapkan tabel dengan kolom dan baris yang disusun dengan cermat sesuai kebutuhan.

f. *Cleaning*

Cleaning data atau pembersihan data merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri dan dianalisis untuk mengetahui adanya kesalahan pada saat proses entri data. Apabila ada kesalahan maka data yang ada akan diperbaiki sehingga tidak mengganggu proses analisis.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah suatu teknik analisis data terhadap satu variabel secara mandiri, setiap variabel dianalisis tanpa dikaitkan dengan variabel yang lainnya. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik dari masing-masing variabel penelitian (Siregar, 2019). Pada penelitian ini jenis data digolongkan berdasarkan skala yang digunakan. Bentuk penyajian data menggunakan tabel distribusi frekuensi serta persentase. Persentase di hitung dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = jumlah frekuensi dari tiap karakteristik

n = Jumlah total seluruh responden

b. Analisis bivariat

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas (pengetahuan dan sikap ibu) dengan variabel terikat (perilaku pencegahan stunting) menggunakan analisis bivariat. Karena semua variabel dalam penelitian ini berbentuk ordinal maka, uji statistik yang tepat untuk menentukan hubungan antar keduanya adalah *Rank Spearman* dengan asumsi yaitu H_0 ditolak (dan H_a diterima) jika nilai $p \leq 0,05$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara variabel, dan H_0 diterima (dan H_a ditolak) jika nilai $p > 0,05$ yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel.

Menurut Hadi (2021) korelasi *Rank Spearman* adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel yang bersifat ordinal. Kekuatan hubungan korelasi Spearman diukur berdasarkan nilai koefisien yang berkisar antara -1 hingga +1, menunjukkan seberapa kuat hubungan monotonik antara dua variabel ordinal atau interval. Semakin mendekati +1 atau -1, hubungannya semakin kuat, sedangkan mendekati 0 berarti semakin lemah atau tidak ada hubungan. Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi Spearman yaitu:

- 1) Koefisien korelasi 0,00-0,25 = hubungan sangat lemah
- 2) Koefisien korelasi 0,26-0,50 = hubungan cukup
- 3) Koefisien korelasi 0,51-0,75 = hubungan kuat
- 4) Koefisien korelasi 0,76-1,00 = hubungan sangat kuat

G. Etika Penelitian

Penelitian ini diajukan pada komisi etik penelitian untuk mendapatkan *ethical clearance*, aspek etik yang diperhatikan yaitu:

1. Confidentiality (kerahasiaan)

Confidentiality untuk menjaga kerahasiaan responden/sampel, informasi yang telah dikumpulkan pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang diisi oleh responden tidak akan disebarluaskan oleh peneliti. Data yang disajikan hanya yang berhubungan dengan kepentingan penelitian, tanpa perlu mencantumkan identitas responden/sampel.

2. Respect for persons (menghormati responden)

Menghormati harkat dan martabat manusia dalam hal ini responden yang terlibat dalam penelitian. Peneliti menghargai kebebasan responden dalam memilih dan tanpa paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian yang disertai dengan formulir informed consent.

3. *Beneficence* (bermanfaat)

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan kerugian yang dialami oleh responden. Penelitian ini harus bermanfaat bagi masyarakat. Responden diberikan imbalan berupa snack dan souvenir sebagai pengganti waktu yang telah digunakan untuk membantu penelitian ini.

4. *Justice* (adil)

Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus mendapat perlakuan yang adil dan sama sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing masing.

5. *Non-Maleficence* (Prinsip tidak merugikan)

Prinsip tidak merugikan dalam penelitian ini diterapkan melalui penyediaan lembar persetujuan atau informed consent serta penjelasan mengenai prosedur penelitian kepada responden.